

**ANALISIS POTENSI WISATA BERKELANJUTAN BERBASIS
MASYARAKAT DI AIR PAOH, DESA PANGKALAN
BUTON, KABUPATEN KAYONG UTARA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



RATIH ANDRIYANI

NIM. 2001011005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS OSO
PONTIANAK
2024**

LEMBAR YURIDIS

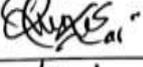
ANALISIS POTENSI WISATA BERKELANJUTAN BERBASIS
MASYARAKAT DI AIR PAOH, DESA PANGKALAN BUTON,
KABUPATEN KAYONG UTARA

Penanggung Jawab Yuridis

RATIH ANDRIYANI
NIM. 2001011005

Program Studi : Manajemen
Tgl Ujian Skripsi : 29 Februari 2024

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama / NIDN	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Ketua	Ana Fitriana, S.E., M. M. NIDN. 1118068502	15 /03 /2024	
2	Sekretaris	Pratika Linanda, S.Sy., M. M. NIDN. 1127029103	15 /03 /2024	
3	Penguji 1	Hence Made Aryasa, S.E, M.M NIDN. 1118057402	15 /03 /2024	
4	Penguji 2	Atin Sumaryanti, S.E., M.M NIDN. 1111118801	15 /03 /2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi



PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratih Andriyani
NIM : 2001011005
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Pariwisata
Tanggal Ujian : 29 Februari 2024
Judul Skripsi : ANALISIS POTENSI WISATA BERKELANJUTAN
BERBASIS MASYARAKAT DI AIR PAOH, DESA
PANGKALAN BUTON, KABUPATEN KAYONG UTARA

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 25 Januari 2024



Ratih Andriyani
2001011005

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Ratih Andriyani
NIM : 2001011005
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Pariwisata
Judul Skripsi : ANALISIS POTENSI WISATA BERKELANJUTAN
BERBASIS MASYARAKAT DI AIR PAOH, DESA
PANGKALAN BUTON, KABUPATEN KAYONG UTARA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.



Pontianak, 25 Januari 2024

Ratih Andriyani
2001011005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya dan meridhoi setiap langkah yang dilakukannya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Potensi Wisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Di Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalaam beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan contoh dalam menjalani setiap langkah ketika menapaki kehidupan dunia dan akhirat.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Oso. Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapati berbagai hambatan, namun semuanya dapat teratasi atas dukungannya, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis mampu melewati semuanya. Terutama support dari kedua orang tua penulis, mereka merupakan alasan penulis untuk terus berjuang dan kuat dalam mendapati berbagai tantangan dan hambatan. Terima kasih banyak telah menjadi support sistem terbaik sepanjang penulis hidup hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dede Suratman, M. Si selaku Rektor Universitas Oso Pontianak
2. Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Oso yang telah memberikan dukungan dan berbagai arahan selama masa perkuliahan hingga skripsi.
3. Ana Fitriana, S.E., M. M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan juga selaku pembimbing utama penulis. Terima kasih untuk segala arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini dan terima kasih juga untuk doanya setiap penulis hadir untuk bimbingan.

4. Pratika Linanda, S.Sy., M. M selaku pembimbing pendamping penulis. Terima kasih untuk semua arahan dan motivasinya selama proses penyusunan skripsi ini
5. Ibu dan Bapak dosen Program Studi Manajemen Universitas Oso yang telah banyak memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
6. Kepada sahabat dan kerabat penulis yang banyak memberikan semangat untuk penulis selama ini.
7. Kepada teman seangkatan Fitria dan Eriska Yance Imelda, yang banyak membantu proses penyusunan skripsi ini dan terima kasih untuk semua supportnya.
8. Terima kasih untuk teman-teman seangkatan atas kebersamaan selama proses perkuliahan berlangsung.

Penulis menyadari masih terdapat banyak sekali kekurangan pada penelitian ini. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang tentunya dapat membangun penulis sehingga penulis dapat memberikan yang terbaik lagi kedepannya.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi positif bagi para pembaca, khususnya dalam ilmu pengetahuan dan keberlanjutan sebuah objek wisata. Untuk peneliti selanjutnya penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi observasi dan studi literturnya.

Pontianak, 20 Februari 2024

Ratih Andriyani
NIM 2001011005

ANALISIS POTENSI WISATA BERKELANJUTAN BERBASIS MASYARAKAT DI AIR PAOH, DESA PANGKALAN BUTON, KABUPATEN KAYONG UTARA

**Ratih Andriyani
Manajemen**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis potensi wisata berkelanjutan yang berbasis masyarakat di Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara. Kabupaten Kayong Utara memiliki potensi wisata yang besar dengan keindahan alamnya, namun pengembangan wisata masih belum optimal. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada, menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata berkelanjutan dan merumuskan strategi pengembangan wisata berkelanjutan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan beberapa informan pengelola tempat wisata dan studi pustaka untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang potensi wisata, kendala dan peluang pengembangan wisata di Air Paoh. Populasi penelitian ini semua pihak yang terlibat dalam keberlanjutan objek wisata dan sampe yang digunaka ialah pemerintah desa, masyarakat setempat dan wisatawan yang berkunjung pada objek wisata Air Paoh. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Air Paoh memiliki potensi wisata yang besar, terutama dalam hal keindahan alam dan keanekaragaman hayati. Namun, pengembangan wisata di daerah tersebut masih menghadapi berbagai kendala seperti kurangnya infrastruktur pariwisata, minimnya promosi, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

Berdasarkan analisis tersebut, disarankan agar pengembangan wisata di Air Paoh lebih difokuskan pada pemberdayaan masyarakat setempat. Langkah-langkah konkret seperti pelatihann tentang keberlanjutan lingkungan, pengembangan homestay oleh masyarakat lokal, serta promosi wisata yang lebih aktif membantu meningkatkan potensi wisata berkelanjutan di daerah tersebut.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan wisata berkelanjutan di Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara dengan memperkuat peran serta masyarakat setempat dan memperhatikan pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Analisis, Wisata Berkelanjutan, Objek Wisata, Analisis SWOT

ANALYSIS OF SUSTAINABLE TOURISM POTENTIAL BASED ON COMMUNITIES IN AIR PAOH, PANGKALAN VILLAGE BUTON, NORTH KAYONG DISTRICT

**Ratih Andriyani
Management**

ABSTRACT

This research aims to analyze the potential for community-based sustainable tourism in Air Paoh, Pangkalan Buton Village, North Kayong Regency. North Kayong Regency has great tourism potential with its natural beauty, but tourism development is still not optimal. The focus of this research is to identify existing tourism potential, analyze the obstacles faced in developing sustainable tourism and formulate sustainable tourism development strategies that involve the active participation of local communities.

The research method used is descriptive qualitative with a qualitative approach. Data was collected through field observations, interviews with several informants managing tourist attractions and literature studies to gain a comprehensive understanding of tourism potential, obstacles and opportunities for tourism development in Air Paoh. The population of this research are all parties involved in the sustainability of tourist attractions and those used are the village government, local communities and tourists who visit the Air Paoh tourist attraction.

Research results show that Air Paoh has great tourism potential, especially in terms of natural beauty and biodiversity. However, tourism development in this area still faces various obstacles such as a lack of tourism infrastructure, lack of promotion, and a lack of public awareness about the importance of environmental conservation.

Based on this analysis, it is recommended that tourism development in Air Paoh be more focused on empowering the local community. Concrete steps such as training on environmental sustainability, development of homestays by local communities, and more active tourism promotion help increase the potential for sustainable tourism in the area.

In this way, it is hoped that this research will be able to contribute to the development of sustainable tourism in Air Paoh, Pangkalan Buton Village, North Kayong Regency by strengthening the participation of local communities and paying attention to environmental conservation.

Keywords : Analysis, Sustainable Tourism, Tourist Attractions, SWOT Analysis

ANALISIS POTENSI WISATA BERKELANJUTAN BERBASIS MASYARAKAT DI AIR PAOH, DESA PANGKALAN BUTON, KABUPATEN KAYONG UTARA

Ringkasan

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini mencermati wisata berkelanjutan di Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara yang terletak di wilayah yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman hayati. Air Paoh memiliki potensi untuk di kembangkan sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan. Dengan melibatkan peran pemerintah dan masyarakat setempat dalam pengembangan objek wisata ini. Memiliki beragam keindahan yang menjadi kekuatan objek wisata Air Paoh untuk terus berkelanjutan ternyata masih memiliki beberapa kelemahan yang menjadi hambatan dalam proses pengembangan objek wisata ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam akan potensi wisata berkelanjutan yang dapat dikembangkan berbasis masyarakat di Air Paoh. Mengidentifikasi potensi yang ada, menganalisa kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata dan merumuskan strategi pengembangan wisata berkelanjutan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan variabel analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat*). Data yang di kumpulkan diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengelola objek wisata dan studi pustaka untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang potensi wisata, kendala, dan peluang dalam pengembangan yang berkelanjutan pada objek wisata Air Paoh.

3. Hasil Penelitian

1. Kekuatan (*Strength*)

Air Paoh memiliki potensi alam yang mumpuni untuk dijadikan sebagai objek wisata unggulan. Selain menyuguhkan panorama alam hayati, objek wisata ini juga terletak dikawasan dekat dengan pemukiman masyarakat sehingga mudah untuk ditemukan. Tak hanya itu berbagai makanan khas daerah dari olahan durian juga mudah ditemukan diobjek wisata ini.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Terdapat beberapa kelemahan yang dapat menurunkan nilai daya tarik pada objek wisata ini, seperti fasilitas jalan menanjak pada daerah perbukitan yang belum diperbaharui, kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kurangnya promosi pada objek wisata ini sehingga objek

wisata ini kurang banyak di ketahui oleh wisatawan asing.

3. Peluang (*opportunity*)

Peluang yang terdapat pada objek wisata ini menjadi pemicu yang dapat membantu berkembangnya objek wisata Air Paoh. Dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa peluang yang bisa dimanfaatkan pada objek wisata ini diantaranya memberikan lapangan pekerjaan bagi pepadu wisata riam yang terdapat pada puncak perbukitan Air paoh,.

4. Ancaman (*Threat*)

Dilihat dari kekuatan dan peluang pada objek wisata ini tidak menutup kemungkinan juga terdapat ancaman yang dapat melemahkan kekuatan dan menutup peluang jika tidak diatasi dengan benar. Pada objek wisata ini sering terjadi banjir jika curah hujan cukup tinggi. Hal ini dapat menjadi ancaman bagi keberlangsungan pengembangan objek wisata yang berkelanjutan.

4. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Air Paoh memiliki potensi wisata yang signifikan berdasarkan keindahan alam dan keanekaragaman hayati yang dimilikinya. Objek wisata seperti sungai, hutan, dan kuliner khas daerah tersebut menawarkan daya tarik yang besar bagi wisatawan. Meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan wisata Air Paoh menghadapi sejumlah kendala. Kurangnya infrastruktur pariwisata, minimnya promosi dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan menjadi hambatan utama yang harus segera diatasi. Tak kalah pentingnya

juga tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata ini masih perlu ditingkatkan, walaupun beberapa inisiatif telah dilakukan, seperti membuat saung tempat istirahat pengunjung dan memberikan warna pada batu di sepanjang aliran sungai. Maka dari itu diperlukan strategi pengembangan wisata yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat. Langkah-langkah seperti pelatihan dan edukasi mengenai perawatan lingkungan, pengembangan objek wisata pada masyarakat lokal dan promosi wisata yang harus aktif dapat membantu meningkatkan potensi wisata berkelanjutan di Air Paoh

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR YURIDIS.....	i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.2.1 Pernyataan Masalah.....	5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	6
1.4.2 Kontribusi Praktis	6
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Wisata	10
2.1.2 Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat.....	10
2.1.3 Analisis SWOT	12
2.2 Kajian Empiris.....	14
2.3 Kerangka Konseptual	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Bentuk Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2.1 Tempat Penelitian	25
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Data	26
3.3.1 Jenis Data.....	26
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	28
3.5 Variabel Penelitian	29
3.6 Metode analisis.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Wilayah	32
4.2 Hasil penelitian.....	33
4.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara	33
4.2.1.1 <i>Strength</i> (Kekuatan).....	33
4.2.1.2 <i>Weakness</i> (Kelemahan).....	35
4.2.1.3 <i>Opportunity</i> (Peluang)	37
4.2.1.4 <i>Threat</i> (Ancaman).....	38
4.2.2 Deskripsi Hasil Observasi	41
4.3 Pembahasan.....	42
4.3.1 Analisis SWOT (IFAS dan EFAS)	42
4.3.2 Kuadran SWOT	44
4.3.3 Matriks SWOT	47
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Rekomendasi	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matriks SWOT	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Matriks SWOT	30
Tabel 4.1 Indikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal Objek Wisata Air Paoh	40
Tabel 4.2 Tabel IFAS	42
Tabel 4.3 Tabel EFAS	43
Tabel 4.4 Matriks SWOT Objek Wisata Air Paoh	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Letak Wilayah Kabupaten Kayong Utara.....	3
Gambar 1.2. Air Paoh.....	8
Gambar 1.3 Perkebunan Milik Masyarakat.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Jarak Air Paoh Dengan Pantai Pulau Datok.....	32
Gambar 4.2 Jalur Masuk Utama Air Paoh	35
Gambar 4.3 Kondisi Jalan Menuju Atas Bukit.....	36
Gambar 4.4. Pondok dan Mushola Yang Dibangun Oleh Pemerintah Desa.....	36
Gambar 4.5 Kuadran SWOT	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	62
Lampiran II Permohonan Izin Penelitian	73
Lampiran III Dokumentasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang unggul untuk di kembangkan di di berbagai negara di Asia Tenggara, karena dianggap mampu meningkatkan perekonomian negara (Salsabila,2021). Pariwisata juga salah satu sektor yang memberikan peluang lapangan pekerjaan yang luas, mulai dari bisnis usaha pariwisata, hingga memberikan kesempatan kepada para pelaku UMKM untuk memperkenalkan hasil karyanya melalui jalur pariwisata.

Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat menuju tempat lain yang sifatnya sementara dan dilakukan oleh kelompok maupun individu sebagai salah satu bentuk usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu (Spillane, 1987). Pariwisata tak hanya meliputi keindahan alam, namun juga berkaitan dengan lingkungan sosial dan budaya. Oleh karena itu, pariwisata wajib di kembangkan selain untuk melestarikan, juga untuk menjaga adat istiadat budayayang terkandung di dalamnya.

Dampak yang berikan pariwisata yaitu pengembangan terhadap aspek pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan peran masyarakat dalam menjagakeberlangsungan pariwisata. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki alam dan adat istiadat budaya yang menjadi target dari wisata. Indonesia adalah satu negara yang masuk dalam kategori negara dengan kepulauan terbesar di dunia. Terdapat 17,508 pulau yang dihuni 360 suku bangsa(Herawati, 2023).

Dari sabang hingga marauke dengan 38 provinsi, Indonesia menjadi negara yang memiliki keberagaman suku, bahasa dan budaya serta flora dan fauna yang terdapat pada masing-masing wilayah provinsi. Namun dibalik keistimewaan yang dilimiki, Indonesia belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan pembangunan dan pengembangan terhadap pariwisata yang terdapat dari sabang hingga marauke. Hal ini di karenakan terbatasnya

dukungan sarana dan prasarana, keterbatasan biaya juga anggaran, kurangnya jumlah SDM yang mampu melihat peluang akan pengelolaan sektor pariwisata, kurang terbinanya koordinasi antara lembaga-lembaga pemerintah dengan stakeholders di bidang pariwisata dan belum optimalnya program terhadap pemasaran dan promosi pariwisata yang menggunakan pendekatan profesional (Parma, 2018).

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang dijuluki dengan provinsi seribu sungai, dimana terdapat ratusan sungai yang mengalir baik sungai besar maupun kecil. Kalimantan Barat adalah provinsi yang dimiliki Indonesia dengan potensi wisata alam juga budayanya yang menarik perhatian untuk terus di kembangkan. Luasnya sungai yang terbentang menjadikan jalur transportasi penghubung antar daerah yang ada di Kalimantan Barat. Inilah yang menjadi salah satunya penyebab akses pada jalur pariwisata serta pembangunannya kurang memadai. Dari 14 kabupaten yang terdapat di Kalimantan Barat terdapat salah satu kabupaten yang akses menuju ke daerah tersebut masih menggunakan transportasi sungai. Hal ini di sebabkan mudahnya jalur lalu lintas sungai untuk di lalui dan transportasi yang di gunakan mudah di dapat.

Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu kabupaten pemekaran yang berada dalam Provinsi Kalimantan Barat. Terbentuk pada tanggal 2 Januari 2007, Kayong Utara menjadi salah satu usulan pemekaran dari 16 kabupaten/kota yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat di tahun 2006. Kayong Utara dibentuk berdasarkan Undang-undang nomor 6 tahun 2007 dengan ibu kotanya Sukadana. secara geografis Kabupaten Kayong Utara terletak pada koordinat $0^{\circ} 45'$ lintang selatan sampai $0^{\circ} 18'$ lintang selatan dan $108^{\circ} 45'$ bujur timur sampai $110^{\circ} 15'$ bujur timur, dengan luas wilayahnya sekitar 4.221 km^2 , sedangkan luas wilayah efektif yang digunakan untuk kawasan budidaya sekitar 22,72 Ha.



Gambar 1.1 Letak Kabupaten Kayong Utara
Sumber: peta kota (2017)

Kayong Utara merupakan kabupaten yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luar. Hal ini disebabkan karena daerahnya yang masih terbilang baru, juga sarana dan prasarana untuk menuju kesana yang juga masih minim. Oleh karena itu kabupaten ini masih terdengar asing oleh masyarakat, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar Kalimantan Barat. Seperti yang kita ketahui Kalimantan Barat merupakan salah satu pulau di Indonesia dengan beragam suku sebagai penghuninya, juga adat budaya yang terdapat sebagai simbol leluhurnya.

Kearifan lokal yang kental masih terasa dari budaya, kebiasaan masyarakat, dan makanan tradisional (Gstaettner et al., 2016). Dari banyaknya kabupaten di Kalimantan Barat, Kabupaten Kayong Utara Menjadi salah satu kabupaten yang di anugerahi oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dengan berbagai wisata alam juga adat budayanya. Keunggulan seperti lanskap, kearifan lokal, dan budaya mampu menarik wisatawan dan berpotensi menjadi objek wisata (Komariah, 2018). Kayong Utara sendiri terkenal dengan flora dan faunanya yang beragam, tak jarang wisatawan luar negeri datang untuk mengeksplor tempat- tempat bagus di daerah tersebut. Memiliki 6 kecamatan, yaitu Kepulauan Karimata, Pulau Maya, Seponti, Simpang hilir, Sukadana dan Teluk Batang. Dengan masing-masing kecamatan yang memiliki potensi wisata tersendiri, Kayong Utara memiliki salah satu kecamatan yang dikelilingi oleh beragam tempat wisata yaitu Kecamatan Sukadana yang memiliki gunung, pantai, juga sungai yang menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan.

Air Paoh yang terletak di Desa Pangkalan Buton, Kecamatan Sukadana, kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu dari berbagai destinasi wisata yang ada di Sukadana yang sering dikunjungi oleh wisatawan yang ingin merasakan suasana sejuknya pegunungan dengan pemandangan yang dihiasi oleh bebatuan besar dan air yang mengalir bersumber dari air terjun yang berada di puncak gunung. Air Paoh menjadi salah satu destinasi wisata di Sukadana yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal ketika selesai berenang di pantai Pulau Datok. Lokasinya yang tidak jauh dari pusat kota memudahkan wisatawan untuk mencari tempat tersebut. Untuk lebih memudahkan masyarakat luar mencari keberadaan wisata Air Paoh maka diperlukan informasi geografis sebagai perantara wisatawan untuk menemukan lokasi yang diinginkan.

Dibalik keindahan dan keberuntungan yang dimiliki pariwisata di sana masih terdapat kendala yang membuat sulit berkembangnya destinasi wisata yang ada, dan berdampak pada ketertinggalan akan pengembangan potensi wisata dan kurangnya perhatian masyarakat untuk menjaga kestabilan ekosistem.

pendekatan ini berfokus pada pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan melibatkan aktif partisipasi masyarakat setempat dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pelestarian lingkungan, dan pemeliharaan kearifan lokal melalui pemanfaatan potensi wisata secara berkelanjutan.

Pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat ini mengacu pada peran masyarakat dalam membangun pengembangan wisata di Air Paoh agar terus mengalami keberlanjutan usaha yang tak hanya bermanfaat pada wisatawan, namun juga pada ekonomi masyarakat setempat dan juga pemerintah.

Pengembangan pariwisata bisa terjadi jika oknum-oknum yang terlibat dapat bekerja sama dengan baik. Oleh karena itu, perencanaan terhadap pengembangan pariwisata memerlukan strategi yang tersusun dengan baik dan pastinya telah diperhitungkan sebelum digunakan. Strategi pengembangan yang terencana dengan baik sangat diperlukan untuk dapat menghasilkan perkembangan pariwisata yang optimal (Pitana, 2009).

Untuk dapat menemukan hasil dari informasi geografis dan pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi analisis SWOT dalam melihat kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), serta peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).

Penelitian ini membahas terkait potensi wisata yang dapat dikembangkan secara keberlanjutan (*sustainable*) pada Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara. Analisis yang dilakukan memberikan hasil pada dampak yang diberikan dari peran masyarakat dan pemerintah untuk mempertahankan dan mengembangkan keberlanjutan wisata. pengembangan potensi wisata ini memberikan gambaran secara umum kekuatan yang dapat membantu pengembangan pariwisata dan kelayakan wisata Air Paoh untuk di jadikan salah satu destinasi wisata yang patut dilestarikan terkait alam, budaya dan segala aspek yang memengaruhinya.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Pariwisata Air Paoh di Desa Pangkalan Buton memiliki potensi alam yang menarik mampu menarik minat wisatawan, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Untuk mengembangkan potensi wisata ini diperlukan analisis potensi pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman yang dimiliki wisata Air Paoh Desa Pangkalan Buton, Kayong Utara dalam upaya mengembangkan pariwisata berkelanjutan (*Sustainable Tourism*)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman dalam strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di daerah tersebut.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori analisis potensi dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat. Hasil dari penelitian ini akan menambah literatur dan wawasan bagi para ahli dan peneliti di bidang pariwisata. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi dan mengukur dampak positif dari pariwisata. Penelitian ini akan memberikan panduan yang berharga bagi pihak-pihak terkait dalam merencanakan dan mengelola pariwisata dengan bijaksana dan berkelanjutan. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan contoh dan referensi dan pengembangan pariwisata di destinasi wisata lain yang memiliki tatangan serupa.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini akan memberikan rancangan rencana pengembangan pariwisata berkelanjutan yang berbasis analisis informasi geografis. Penelitian ini juga akan memberikan panduan dan rekomendasi yang berharga bagi pihak-pihak terkait termasuk pemerintah daerah, pengelola pariwisata dan masyarakat lokal, dalam mengembangkan potensi wisata di Air Paoh Desa Pangkalan Buton Kayong Utara secara berkelanjutan dan berdampak positif bagi semua pihak yang terlibat.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan berkelanjutan.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan informasi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti analisis potensi wisata dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat terhadap objek-objek disuatu daerah. Atau peneliti selanjutnya yang ingin mengobservasi wisata dikawasan Kayong Utara.

3. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan didunia yang sesungguhnya untuk memperluas dan memperbesar jangkauan potensi wisata. Melalui analisis dengan sistem informasi geografis potensi wisata dapat tergali dengan baik, dan diharapkan mampu memberika strategi-strategi atas pengembangan pariwisata berkelanjutan yang akan diterbatikan oleh peneliti selanjutnya.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Air Paoh merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Kayong Utara yang terletak di Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Dari beberapa destinasi wisata yang ada di Kayong Utara, Air paoh menjadi salah satu spot wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Lokasi Air Paoh yang berdekatan dengan pemukiman warga, memudahkan wisatawan untuk menemukannya. Air Paoh memiliki ciri khas geografi seperti keindahan alam, suasana pegunungan yang dikelilingi oleh hutan, dan air yang bersumber dari pegunungan yang dijadikan sebagai tempat pemandian gratis oleh wisatawan.



Gambar 1.2 Air Paoh
Sumber: Tribun Pontianak(2021)

Air Paoh memiliki potensi alam yang signifikan untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik. Wilayah ini memiliki keunikan geografis dan alam yang menawarkan berbagai peluang bagi pengembangan wisata. Dengan memanfaatkan pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat, potensi pariwisata ini dapat dimaksimalkan dengan menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal.

Desa Pangkalan Buton, Khususnya Air Paoh merupakan wisata alam yang memiliki latar belakang geografis yang menarik, seperti riam, sungai dengan bebatuandan hutan perkebunan durian di sekelilingnya.



Gambar 1.3 Perkebunan Milik Masyarakat
Sumber: Peneliti, 2024

Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Pangkalan Butoon juga menjadi penting. Mayoritas penduduknya adalah petani dan nelayan yang masih bergantung pada sumber daya alam untuk kehidupan mereka. Pengembangan wisata berkelanjutan dapat menjadi alternatif ekonomi yang

potensial bagi masyarakat setempat, dengan memberikan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan.

Namun tantangan yang dihadapi dalam pengembangan wisata Air Paoh juga perlu diperhatikan. Kurangnya infrastruktur pariwisata, minimnya promosi, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan menjadi hambatan yang perlu diatasi dalam upaya mengoptimalkan potensi wisata tersebut.

Dalam konteks ini, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan karena memberikan pemahaman mendalam tentang potensi wisata dan tantangan yang dihadapi di Air Paoh serta merumuskan strategi pengembangan yang berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Dengan adanya kondisi kontekstual ini upaya pengembangan wisata diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal sambil menjaga kelestarian lingkungan alam.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai “Analisis Potensi Wisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat di Air Paoh, Desa Pangkalan Buton Kabupaten Kayong Utara” dengan menggunakan analisis SWOT dalam mengidentifikasi apa saja yang terjadi didalam faktor internal dan faktor eksternal objek wisata Air Paoh yang terdiri dari:

1. *Strength* (Kekuatan)

Objek wisata Air Paoh merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Kayong Utara dengan kondisi geografis yang berada dikawasan perbukitan dekat dengan pemukiman masyarakat. Air Poh menyuguhkan air yang bersumber langsung dari perbukitan yang masih asri dan belum sama sekali terjamah oleh kenakalan manusianya. memiliki sedemikian daya tarik objek wisata ini tentunya tak luput dari startegi pengelolaan tempat wisata yang melibatkan masyarakat dan pemerintah desa. Objek wisata ini juga biasa dijadikan tempat wisata kedua yang dituju setelah wisatawan yang berenang di Pantai Pulau Datok karena mandi di sini tidak dipungut biaya apapun. Hal ini juga yang membuat objek wisata Air Paoh sering diminati pengunjung luar daerah yang ingin merasakana mandi air pegunungan tanpa harus bayar.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan tentunya sudah menjadi pendamping bagi sebuah kekuatan. Kelemahan akan selalu dilihat untuk menjadi perbandingan akan apa yang harus dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan yang akan terjadi dari sebuah kelemahan. Pada objek wisata ini tentunya masih terdapat beberapa klemahan yang harus segera ditangani untuk mempermudah proses pengembangan potensi wisata tanpa menurunkan performa kekuatan. Terlebih dahulu harus di perhatikan ialah izin yang harus di kantong oleh pemerintah desa dalam melaksanakan ide yang sudah dirancang namun belum mendapatkan persetujuan dari pemerintah daerah. Dan memberikan evaluasi kepada masyarakat akan pentingnya sebuah kebersihan.

3. *Opportunity* (Peluang)

Dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa peluang yang dapat dilakukan untuk membuat wobjek wisata ini terus berkembang. Dampaknya tak hanya pada aksesibilitas yang akan baik namun juga pada perekonomian dan peluang kerja masyarakat setempat. Hal ini harus mendapat lirikan dan penangan antara pemerintah desa dengan masyarakat terkait hal apa yang harus dilakukan untuk dapat memanfaatkan peluang yang telah terbentang

4. *Threat* (Ancaman)

Memiliki daya tarik yang mumpuni untuk terus di kembangkan, objek wisata ini juga tak luput dari ancaman yang pasti ada. Seperti keadaan kawasan yang berkaitan langsung dengan alam tentunya tak semudah dapat diprediksi hal buruk apa yang bisa terjadi dan diwaktu apa. Haru ada antisipasi yang dilakukan untuk meminimalisir ancaman yang dapat menghambat pengembangan objek wisata yang berkelanjutan.

5.2 Rekomendasi

Untuk melakukan analisis potensi wisata berkelanjutan berbasis masyarakat di Air paoh, desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara dapat menerapkan beberapa saran yang dapat di pertimbangkan yaitu:

1. melakukan pembangunan infrastruktur jalan yang masih belum sepenuhnya baik, memastikan akses jalan dan fasilitas lainnya terpenuhi untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
2. pengembangan penginapan berkelanjutan seperti homestay yang dapat di operasikan oleh masyarakat setempat. Hal ini berguna bagi wisatawan yang tak hanya memberikan pengalaman menginap yang autentik bagi wisatawan namun juga memberikan manfaat ekonomi langsung kepada komunitas lokal.
3. memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat tentang manajemen pariwisata berkelanjutan dan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas layanan wisata dan

memastikan pelestarian lingkungan.

4. melakukan promosi pada objek wisata Air Paoh di berbagai saluran pemasaran.
5. melakukan kerjasama dengan berbagai mitra-mitra terkait seperti lembaga swadaya masyarakat dan sektor swasta untuk mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Air Paoh. Kerjasama ini dapat membantu meningkatkan nilai sumber daya dan dukungan yang tersedia untuk proyek pariwisata.

Melalui penerapan saran-saran di atas diharapkan mampu membantu pengembangan pariwisata berkelanjutan di Air paoh dengan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat tentunya sambil menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokaL.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, F., & Si, M. (2006). Metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi. *Jakarta: PT Rineka Cipta, 104.*
- Asy'ari, R., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education, 8(1), 47-58.*
- Jauhariyah, N. A., Habibulloh, H., & Yazid, A. A. (2021). Potret Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Dalam Perspektif Islam Di Kabupaten BANYUWANGI. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam, 2(1), 86-99.*
- Permatasari, I. (2022). Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) di Bali. *Kertha Wicaksana, 16(2), 164-171.*
- Suwarsito, S., Suyadi, A., Hidayah, A. N., & Mujahid, I. (2022). Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. *Sainteks, 19(2), 231-240.*
- Sari, R. L., Diana, Z. A., & Maulina, S. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pantai Glagah Wangi Desa Tambak Bulusan. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 17(2).*
- Rubiyatno, R., Diva, M. A., & Pranatasari, F. D. (2022). Analisis Potensi Wisata Tegal Balong Dalam Penentuan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata, 9(2), 129-143.*
- Rustini, N. K. A., Budhi, M. K. S., Setyari, N. P. W., & Setiawina, N. D. (2022). Development of Sustainable Tourism Based on Local Community Participation. *Journal of Economics, Finance and Management Studies, 5(11), 3283-3286.*

- Krismawintari, N. P. D. ., Tejasukmana, I., Patni, N. L. P. S. S. ., & Utama, I. G. B. R. (2020). Identification of the Potential For Tourism in Lumbung Village, West Selemadeg District, Tabanan Regency Bali. *Technium Social Sciences Journal*, 12(1), 206–219. Retrieved from <https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/1659>.
- Mercado, J. M. T., Andalecio, A. B. P., Sarmiento, F. F., Ang, M. C. A., Timbang, E. E., & Granada, G. G. G. (2023). Explicating the contributions of the local community on sustainable community-based tourism: the case of Barangay San Miguel, Echague, Isabela, Philippines. *Revista Turismo & Desenvolvimento (RT&D)/Journal of Tourism & Development*, (41).
- Oktawirani, P., & Hsiao, T. Y. (2020). Initiation Village-Owned Enterprise for Strengthening Tourism Development. *Journal On Tourism & Sustainability*, 4(1), 71-81.
- Apriani, M. (2022). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 7 Kayuagung. *JS (Jurnal Sekolah)*, 7(1), 112-117.
- Badan Pemeriksa Keuangan. Pemerintah Daerah Kabupaten Kayong Utara. Diakses dari: <https://kalbar.bpk.go.id/pemerintah-daerah-kabupaten-kayong-utara/>
- Fauzani, S. M., & Nellyaningsih, N. (2019). Tinjauan Personal Selling Pada Pt Bank Negara Indonesia Jpk Di Bandung Tahun 2019. *eProceedings of Applied Science*, 5(2).
- Gallois, L. (1918). Paul vidal de la Blache (1845-1918). In *Annales de géographie* (Vol. 27, No. 147, pp. 161-173). Persée-Portail des revues scientifiques en SHS.
- Garrod, R. T., Wakelam, V., & Herbst, E. (2007). Non-thermal desorption from interstellar dust grains via exothermic surface reactions. *Astronomy*

- & *Astrophysics*, 467(3), 1103-1115.
- Gstättner, R., & Kohl, G. (2016). Verhaltensauffälligkeiten von Kindern & Jugendlichen in der stationären Jugendhilfe. *Trauma & Gewalt*, 10(1), 54- 67.
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 158-174.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2).
- Meyers, K. (2009). Pengertian Pariwisata. *Jakarta: Unesco Office*.
- Notoatmojo, M. I. (2018). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 19.
- Oktawirani, P., & Hsiao, T. Y. (2020). Initiation Village-Owned Enterprise for Strengthening Tourism Development. *Journal On Tourism & Sustainability*, 4(1), 71-81.
- Peta Kota (2017). Peta Kabupaten Kayong Utara. Diakses dari: <https://peta-kota.blogspot.com/2017/02/peta-kabupaten-kayong-utara.html>
- Parma, I. P. G. (2018). Pariwisata dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 1(1), 33-51.
- Rifqiawati, I., Saputri, Y. A., Oktaviani, H., Nurrohmah, S., & Handayani, T. A. (2021). The Students' Emotional Maturity and Learning Motivation through Distance Learning During Covid-19 Outbreak. *International Journal of Biology Education Towards Sustainable Development*, 1(1), 27-37.
- Saadah, R., & Asy'ari, H. (2022). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1-11.
- Salsabila, N. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Pada Negara Asia Tenggara Maritim). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).

- Salim, M. A., & Siswanto, A. B. (2019). *Analisis SWOT dengan Metode kuesioner*. CV. Pilar Nusantara.
- Sari, I. P., & Prayogo, H. (2018). Keanekaragaman Jenis Kepiting Biola (*Uca* spp.) di Hutan Mangrove “Mempawah Mangrove Park” Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(4).
- Sari, R. L., Diana, Z. A., & Maulina, S. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pantai Glagah Wangi Desa Tambak Bulusan. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(2).
- Scherer, C. S., Pitana, V. G., & Ribeiro, A. M. (2009). Protheroitheriidae and Macraucheniidae (Litopterna, Mammalia) from the Pleistocene of Rio Grande do Sul State, Brazil. *Revista brasileira de paleontologia*, 12(3), 231-246.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131-143.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: PT. Alfabet.
- Syafa'at, A., & Wahid, A. (2020). Strategi Pemasaran Produk Sepatu Menggunakan Metode Analisis SWOT Dengan Matrik IFAS Dan EFAS Di PT. Bagoes Tjipta Karya. *JKIE (Journal Knowledge Industrial Engineering)*, 7(3), 108-117.
- Suprobowati, D., Sugiharto, M., & Miskan, M. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 6(1), 53- 68.

- Saragih, J. T., dan Suryadi, E., 2014, Strategi bersaing PT. PGN (Persero) Tbk. SBU Distribusi Wilayah 1. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(92), 109-120.
- Sari, D. P., & Oktafianto, A. (2017). Penentuan strategi bisnis menggunakan analisis SWOT dan matriks IFAS–EFAS pada CV. Dinasty.
- Tjoe, T. F., & Sarjono, H. (2010). Strategi Bisnis pada PT CTL dengan pendekatan metode TOWS. *Binus Business Review*, 1(2), 434-447.
- Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, N. P. (2015). Pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan pada struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan Universitas Udayana*, 9(2), 112-122.
- Yakup, A. P. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Zulfikri. (2021). Pesona Dibalik Pemandian Alam Paoh Kayong Utara. Diakses dari: <https://pontianak.tribunnews.com/2021/11/23/pesona-dibalik-pemandian-alam-air-paoh-kayong-utara>
- Husin, A., Andriani, D. S., & Saputra, A. (2022). *Pengembangan Wisata*. BeningMedia Publishing.

LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Bapak Djunaedi & Bapak Ansani

Usia : 54 & 65 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Kasi Pelayanan & Anggota BPD Desa Pangkalan Buton

INDIKATOR	PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN
Kekuatan (<i>Strength</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja potensi wisata yang dimiliki oleh Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara? 2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan potensi wisata di objek wisata Air Paoh? 3. Apa yang menjadi daya tarik wisata Air Paoh? 4. Apakah ada keberagaman aktivitas wisata seperti trekking atau wisata kuliner, yang menjadi kekuatan dalam menarik segmen wisatwan yang berbeda ke Air Paoh? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata ini memiliki beberapa daya tarik yang bisa menjadi potensi yaitu air sungai yang mengalir dari celah bebatuan, air yang mengalir langsung dari sumber air di bukit paoh, dikelilingi oleh kebun buah, dan akses jalan juga tak jauh dari pemukiman masyarakat. 2. Sejauh ini masyarakat bisa diajak bekerja sama dalam membangun perkembangan objek wisata Air Paoh 3. Air yang mengalir merupakan air bersih

		<p>yang bersumber langsung dari perbukitan yang masih terawat dan asri.</p> <p>4. Untuk trekking biasa dilakukan oleh wisatawan asing yang ingin menggunakan jalan singkat untuk kembali ke Taman Nasional Gunung Palung, jadi rutenya memang harus mendaking bukit untuk sampai pada perbatasan terdekat dengan kaawasan Taman Nasional Gunung Palung. Untuk Kuliner, pada objek wisata ini ada beberapa kuliner khas durian yang dijual dengan harga terjangkau dan tentunya mudah di dapatkan tanpa harus pergi ke tempat yang jauh. Disini juga</p>
--	--	---

		menjual beberapa sayuran khas yang sulit di dapat di pasaran seperti rebung basah, rebung kering, dan jamur cina.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan pemeliharaan kebersihan lingkungan pada objek wisata Air Paoh? 2. Apakah kurangnya aksesibilitas informasi dan promosi mengenai potensi wisata dan kegiatan di Air Paoh menjadi hambatan dalam menjangkau pasar wisatawan yang lebih luas? 3. Bagaimana keamanan dan ketertiban disekitar kawasan objek wisata di Air Paoh? 4. Bagaimana cara pengelola mengatasi kendala yang menjadi penghambat proses pengembangan wisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran masyarakat yang sulit mengontrol diri untuk menjaga kebersihan dan dana pembangunan desa yang tidak bisa sepenuhnya di alokasikan untuk memperbaiki bebetapa fasilitas yang rusak atau belum terbangun. 2. Aksesibilita pada objek wisata ini belum sepenuhnya bisa dibangun seperti jalan menanjak pada perbukitan dan promosi yang dilakukan memang belum sepenuhnya maksimal 3. Keamanan pada objek

	Air Paoh?	<p>wisat ini sudah baik hanya perlu ditingkatkan lagi dan sama untuk kenyamanan sejauh ini masih terbilang aman.</p> <p>4. Yang paling utamanya kerjasama antar pemerintah dan masyarakat harus lebih ditingkatkan dan pemerintah desa juga masih belum mendapatkan izin sepenuhnya dari Dinas Kehutanan untuk mengelola wilayah hutan di Air Paoh. Jadi izin tersebut masih terus di usahakan untuk membangun kawasan yang memang berisikan hutan lindung.</p>
Peluang (<i>Opportunity</i>)	1. Bagaimana kerja sama antara pemerintah daerah, sektor wisata dan komunitas lokal di Air	1. Sudah dilakukan kerjasama dengan sektor wisata dan pemerintah daerah

	<p>Paoh?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana potensi peningkatan aksesibilitas objek wisata Air Paoh melalui pengembangan infrastruktur dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan? 3. Apa strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan paket wisata yang beragam dan menarik bagi berbagai segmen pasar, seperti wisata alam, budaya atau petualangan di Air Paoh? 	<p>hanya belum sepenuhnya bisa diimplementasikan. Sedangkan untuk komunitas lokal belum sejauh ini membantu memberikan keamanan bagi objek wisata.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Aksesibilitas sudah banyak ditingkatkan seperti jalan utama yang sudah dibangun dan beberapa infrastruktur seperti mushola dan podopo untuk beristirahat juga sudah dibangun disana. 3. Rencana kedepannya ingin membangun wisata kuliner pada objek wisata ini, sebab beberapa kuliner olahan durian didesanya ini banyak di produksi bahkan sudah beberapa kali di distribusikan ke pulau
--	--	--

		<p>jawa. Dan membuat beberapa kegiatan wisata ketika hari libur atau ketika pada musim durian tiba.</p>
<p>Ancaman (<i>Threat</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perubahan iklim dan bencana alam yang bisa saja terjadi di wilayah Air Paoh dapat mengancam keberlangsungan dan daya tarik wisata? 2. Apa dampak potensial dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia? 3. Apakah adanya masalah terkait kesehatan masyarakat atau keamanan pangan di sekitar Air Paoh? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan iklim yang tidak bisa dipastikan membuat beberapa persiapan terkadang tidak bisa membantu menangani kemungkinan buruk terjadi. Seperti ketika curah hujan yang cukup tinggi bisa menyebabkan banjir. 2. Mencemari kawasan dengan sampah sampah organik yang dibuang sembarangan 3. Sejauh ini tidak ada masalah terhadap kesehatan masyarakat maupun keamanan pangan. Semuanya masih bisa ditangani

Nama : Ibu Fitri

Usia : 40

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat Desa Pangkalan Buton

INDIKATOR	PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN
Kekuatan (<i>Strength</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja potensi wisata yang dimiliki oleh Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara? 2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan potensi wisata di objek wisata Air Paoh? 3. Apa yang menjadi daya tarik wisata Air Paoh? 4. Apakah ada keberagaman aktivitas wisata seperti trekking atau wisata kuliner, yang menjadi kekuatan dalam menarik segmen wisatawan yang berbeda ke Air Paoh? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air perbukitan yang segar dan jernih, kuliner olahan durian dan keindahan alam khas perbukitan menjadi bagian potensi pada objek wisata ini. 2. Masyarakat selalu memberikan yang terbaik untuk objek wisata ini seperti menjaga keamanan dan ketertiban dikawasan sekitar 3. Air dingin yang segar untuk dijadikan tempat mandi sehabis berenang di Pantai Pulau datok. 4. Wisatawan asing

		<p>yang biasa mendaki menuju Air Batu Bangkai yang terdapat di atas perbukitan dan menjadi sumber air di Air Paoh dan wisatwan yang sering berkunjung untuk berbelanja makanan dari olahan durian dan sayuran.</p>
<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan pemeliharaan kebersihan lingkungan pada objek wisata Air Paoh? 2. Apakah kurangnya aksesibilitas informasi dan promosi mengenai potensi wisata dan kegiatan di Air Paoh menjadi hambatan dalam menjangkau pasar wisatwan yang lebih luas? 3. Bagaimana keamanan dan ketertiban disekitar kawasan objek wisata di Air Paoh? 4. Bagaimana cara pengelola mengatasi kendala yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan menjadi salah satu kendala untuk menciptakan objek wisata yang bersih. 2. Akses jalan menuju atas perbukitan yang belum dibangun dan promosi yang belum sepenuhnya di implementasikan. 3. Untuk saat ini keamanan dan ketertiban masih

	<p>menjadi penghambat proses pengembangan wisata Air Paoh?</p>	<p>terbilang baik.</p> <p>Hanya saja beberapa wisatawan remaja yang sulit di beritahu melanggar beberapa larangan yang sering kali beritakan seperti remaja laki-laki dan perempuan pergi berdua di jam yang tidak disarankan dan menuju keatas perbukitan hingga menimbulkan beberapa kejadian seperti tiba-tiba hilang kesadaran atau menjadi pribadi lain.</p> <p>4. Belum ada tidak lanjut dari pemerinah desa.</p>
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaiman kerja sama antara pemerintah daerah, sektor wisata dan komunitas lokal di Air Paoh? 2. Apakah ada wisata tambahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah dilakukan namun belum sepenuhnya maksimal. 2. Ada yaitu Riam Batu

	<p>pada objek wisata ini?</p> <p>3. Bagaimana potensi peningkatan aksesibilitas objek wisata Air Paoh melalui pengembangan infrastuktur dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?</p>	<p>Bangkai yang terdapat di atas bukit, namun masih belum banyak diketahui wisatawan luar.</p> <p>3. Sudah dilakukan perbaikan namun belum maksimal, seperti pembangunan pondopo dan mushola. Hal ini bagus untuk kenyamanan wisata agar dapat memiliki tempat istirahat. Dan tempat ibadah</p>
<p>Ancaman (<i>Threat</i>)</p>	<p>1. Bagaimana perubahan iklim dan bencana alam yang bisa saja terjadi di wilayah Air Paoh dapat mengancam keberlangsungan dan daya tarik wisata?</p> <p>2. Apa dampak potensial dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia?</p> <p>3. Apakah adanya masalah terkait kesehatan masyarakat atau keamanan pangan di sekitar Air Paoh?</p>	<p>1. Sering terjadi banjir jika curah hujan cukup tinggi, air dari atas perbukitan mengalir menuju dasar dan hal ini tentunya mengkhawatirkan bagi masyarakat yang tinggal disekitar kawasan.</p> <p>2. Sampah yang dibuang sembarangan hingga berserekan</p>

		<p>dimana-mana.</p> <p>3. Tidak ada masalah terkait kesehatan masyarakat dan ketersediaan pangan semuanya aman.</p>
--	--	---

LAMPIRAN 2 PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS OSO

Jl. Untung Suropati No. 99 Pontianak, Telp. +628115686060, Website: oso.ac.id Email: info@oso.ac.id
Akta Notaris Herlina Pakpahan, S.H. No. 01 Tanggal 02 September 2015
Disahkan Menkumham RI No. AHU-0012655.AH.01.04 Tahun 2015

Nomor : 59/UNOSO/KM/I/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 Januari 2024

Kepada Yth.
Bapak Kepala Desa Pangkalan Buton
Kabupaten Kayong Utara
di
Kayong Utara

Dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Ratih Andriyani
NIM : 2001011005
Semester : 7 (tujuh)
Program Studi : Manajemen

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Potensi Wisata Menggunakan Informasi Geografis Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Di Air Paoh, Desa Pangkalan Buton, Kabupaten Kayong Utara".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kesediaannya Bapak untuk dapat memberikan izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kabag TU dan Pengajaran,

Abdul Muthalib, SE., MM.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unoso
2. Ka.Prodi Ilmu Kelautan Unoso

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Bapak Djunaedi dan Bapak Ansani (Kasi Pelayanan dan Anggota BPD) Desa Pangkalan Buton, Selaku Pengelola Wisata Air Paoh



Wawancara Dengan Ibu Fitri (salah satu Informan yang tinggal dikawasan wisata Air Paoh)

